

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan kriteria pemilihan model terbaik, pemodelan dengan menggunakan metode RSDM lebih baik dibandingkan metode SDM yang dibuktikan dengan nilai R_{adj}^2 yang diperoleh lebih besar dan nilai MSE yang lebih kecil. Dengan demikian, pemodelan penyebaran kasus TBC di Indonesia menggunakan metode RSDM M -estimator adalah sebagai berikut.

$$\hat{y} = 0,5609W y + 0,3799 - 0,3826X_2 + 0,2777X_3 + 0,7318X_4 - 0,3597W X_3. \quad (5.1.1)$$

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan terhadap angka notifikasi kasus TBC di Indonesia tahun 2022 adalah variabel persentase

rumah tangga dengan akses sanitasi layak (X_2), jumlah kasus HIV (X_3), kepadatan penduduk (X_4) dan lag spasial dari jumlah kasus HIV (WX_3).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan membandingkan metode SDM dan RSDM terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperbanyak variabel pendukung agar diperoleh model yang lebih baik dalam memprediksi penyebaran kasus TBC.
2. Pada penelitian ini data yang digunakan pada variabel bebas (X) terkontaminasi pencilan, sehingga estimasi-M tidak dapat bekerja dengan baik. Estimasi-M akan menjaga ke-robust-an dengan mengatasi pencilan yang terdapat pada variabel terikat (Y). Oleh karena itu, diperlukan estimasi *high breakdown* untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu estimasi yang mempunyai *high breakdown point* adalah estimasi-S.